

**KESENIAN RONGGENG GUNUNG SEBAGAI NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL DALAM MENGEMBANGKAN *CIVIC CULTURE* PADA
MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS
(Studi Deskriptif di Sanggar Seni Penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan
Banjarsari Kabupaten Ciamis)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Kewarganegaraan



Oleh

IDA KHOIRUNNISA

1503776

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**KESENIAN RONGGENG GUNUNG SEBAGAI NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL DALAM MENGEMBANGKAN *CIVIC CULTURE* PADA
MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS
(Studi Deskriptif di Sanggar Seni Penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan
Banjarsari Kabupaten Ciamis)**

Oleh
Ida Khoirunnisa
1503776

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ida Khoirunnisa
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

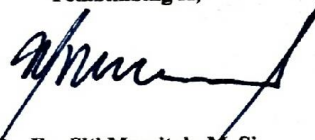
LEMBAR PENGESAHAN
IDA KHOIRUNNISA
“KESENIAN RONGGENG GUNUNG SEBAGAI NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL DALAM MENGEMBANGKAN *CIVIC CULTURE*
PADA MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS”
(Studi Deskriptif di Sanggar Seni Penggugah Rasa Desa Ciula Kecamatan
Banjarsari Kabupaten Ciamis)

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,



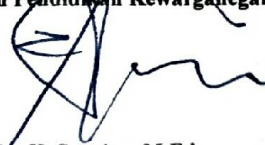
Prof. Dr. Endang Danial AR, M. Pd., M. Si.
NIP. 19500502 197603 1 002

Pembimbing II,



Dr. Jim Siti Masyitoh, M. Si.
NIP. 19620120 198608 2 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

Skripsi Ini Diuji pada

Hari/Tanggal

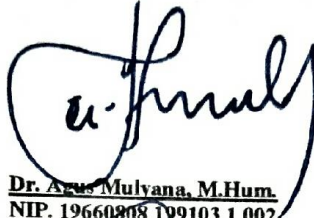
: Kamis, 25 April 2019

Tempat

: Gedung FPIPS UPI


Panitia Ujian Terdiri:

1. Ketua:




Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660908 199103 1 002

2. Sekretaris:



Prof. Dr. H. Saotya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

3. Penguji:



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M. Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001



Dr. Prayoga Bestari, M. Si.
NIP. 19750414 200501 1 001



Sri Wahyuni Tahzil, M.Pd
NIP. 19870317 201404 1 002

ABSTRAK

IDA KHOIRUNNISA (1503776) KESENIAN RONGGENG GUNUNG SEBAGAI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MENGEMBANGKAN *CIVIC CULTURE* PADA MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS (Studi Deskriptif di Sanggar Seni Penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis)

Kesenian sebagai wujud kebudayaan masyarakat, memiliki nilai-nilai kebajikan yang patut diterapkan serta dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kesenian yang berkembang di Daerah Jawa Barat yaitu kesenian Ronggeng Gunung yang terdapat pada Sanggar Penggugah Rasa Desa Ciulu. Kesenian Ronggeng Gunung merupakan kesenian khas Sunda yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Ciulu. Pemaknaan nilai kearifan lokal merupakan salah satu upaya mengembangkan karakter masyarakat yang pada akhirnya membentuk budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui Kesenian Ronggeng Gunung yang berbasis nilai kearifan lokal masyarakat Desa Ciulu, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) Eksistensi Kesenian Ronggeng Gunung pada masyarakat Desa Ciulu cukup baik terlihat dari respon antusias masyarakat; (2) Kesenian Ronggeng Gunung mengandung nilai kearifan lokal yaitu nilai sosial, nilai moral/etika, nilai kepercayaan/religi, dan nilai estetika; (3) Pelaksanaan penampilan Ronggeng Gunung memiliki fungsi hiburan, keperluan upacara adat, serta media pendidikan nilai masyarakat; (4) Faktor pendukung Kesenian Ronggeng Gunung yaitu keterlibatan dan respon antusias dari masyarakat dalam pertunjukan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kendala yang dihadapi sanggar maupun masyarakat dalam mempertahankan Ronggeng Gunung.

Kata Kunci: Ronggeng Gunung, *Civic culture*, Kearifan lokal, Masyarakat

ABSTRACT

IDA KHOIRUNNISA (1503776) RONGGENG GUNUNG AS VALUES OF LOCAL WISDOM IN DEVELOPING CIVIL CULTURE OF KABUPATEN CIAMIS SOCIETY (Descriptive Study in Sanggar Penggugah Rasa Desa Ciulu, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis)

Art as a form of community culture has virtue values that deserve to be applied and maintained in everyday life. One of the arts that developed in the West Java is Ronggeng Gunung which in Sanggar Penggugah Rasa in Desa Ciulu. Ronggeng Gunung is a Sundanese art that reflects the values of local wisdom of the Desa Ciulu society. The significance of the value of local wisdom is one of the efforts to develop the character which ultimately forming civic culture. This study aims to determine the description of the development of civic culture through Ronggeng Gunung which is based on the value of the local wisdom society of the Desa Ciulu, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis. This study uses a qualitative approach and descriptive method. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The results obtained from this study are (1) The existence of Ronggeng Gunung in Desa Ciulu society is quite good as seen from the enthusiastic response of the society; (2) Ronggeng Gunung contains local wisdom values, namely social values, moral / ethical values, beliefs / religious values, and aesthetic values; (3) The implementation of Ronggeng Gunung's appearance has the function of entertainment, traditional ceremonies, as well as educational media for society values; (4) Supporting factors of the Ronggeng Gunung are the involvement and enthusiastic response from the society in the performance, while the inhibitor factors are the obstacles encountered by the Sanggar and the society in maintaining Ronggeng Gunung.

Keywords: Ronggeng Gunung, Civic culture, Local wisdom, Society

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Peranan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan	
<i>Civic Culture</i>	14
2.1.1 Nilai Kearifan Lokal	14
2.1.2 Kesenian sebagai Unsur Budaya	23
2.1.3 Kesenian Ronggeng Gunung dan Transformasi Nilai.....	28
2.2 Kajian PKn Kemasyarakatan (<i>Community Civics</i>).....	34
2.2.1 Konsep PKn Kemasyarakatan (<i>Community Civics</i>).....	34
2.2.2 Tujuan dan Fungsi PKn Kemasyarakatan	35
2.2.3 Karakteristik PKn Kemasyarakatan	37
2.3 Civic Culture sebagai <i>Civic Virtue</i>	37
2.3.1 Pengertian <i>Civic Culture</i> dan <i>Civic Virtue</i>	37
2.3.2 Mengembangkan <i>Civic Culture</i> melalui Kesenian.....	42
2.3.3 Peran <i>Civic Culture</i> dalam Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	44
2.4 Penelitian Terdahulu	46
2.5 Kerangka Teori	54
BAB III METODE PENELITIAN	58

3.1 Desain Penelitian	58
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	58
3.1.2 Metode Penelitian	60
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	61
3.2.1 Tempat Penelitian	62
3.2.2 Partisipan Penelitian	62
3.3 Teknik Pengumpulan Data	63
3.3.1 Observasi	63
3.3.2 Wawancara	66
3.3.3 Studi Dokumentasi	67
3.3.4 Studi Literatur.....	67
3.3.5 Instrumen Penelitian	67
3.4 Prosedur Penelitian.....	68
3.4.1 Tahap Pra Penelitian.....	68
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	68
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	69
3.6 Uji Validitas Data Penelitian.....	71
3.6.1 Triangulasi.....	72
3.6.2 Mengadakan <i>Member Check</i>	73
3.6.3 Perpanjangan Pengamatan.....	74
3.6.4 Meningkatkan Ketekunan.....	74
3.6.5 Kecukupan Referensi.....	75
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	76
4.1.1 Letak Wilayah dan Geografis Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis	76
4.1.2 Profil Sanggar Seni Penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis	78
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	80
4.2.1 Sejarah Keberadaan Kesenian Ronggeng Gunung.....	80
4.2.2 Eksistensi kesenian Ronggeng Gunung di Sanggar Seni Penggugah	

Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis	84
4.2.3 Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian Ronggeng Gunung Sanggar Seni penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis yang dapat mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis	90
4.2.4 Pelaksanaan penampilan kesenian Ronggeng Gunung di Sanggar Seni penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam rangka mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis.....	101
4.2.5 Faktor pendukung dan penghambat dalam kesenian Ronggeng Gunung bagi masyarakat Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis.....	105
4.3 Pembahasan Hasil Temuan.....	110
4.3.1 Eksistensi kesenian Ronggeng Gunung di Sanggar Seni penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis.....	110
4.3.2 Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian Ronggeng Gunung Sanggar Seni penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis yang dapat mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis	116
4.3.3 Pelaksanaan penampilan kesenian Ronggeng Gunung di Sanggar Seni penggugah Rasa Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam rangka mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis	126
4.3.4 Faktor pendukung dan penghambat dalam kesenian Ronggeng Gunung bagi masyarakat Desa Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan <i>civic culture</i> masyarakat Kabupaten Ciamis	131
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	136

5.1 Simpulan	136
5.1.1 Simpulan Umum	136
5.1.2 Simpulan Khusus	136
5.2 Implikasi	139
5.3 Rekomendasi.....	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B.H.M. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, J. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2007). *Konsep Dasar Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- George, R. (2012). *Teori Sosiologi Modern Terjemahan Alimandan*. Jakarta: Kencana Prana Media Group.
- Hasim, Remiswal. (2009). *Community Development Berbasis Ekosistem (Sebuah Alternatif Pengembangan Masyarakat)*. Jakarta: Diadit Media.
- Herdiani, E. (2003). *Bajidoran di Karawang Kontinuitas dan Perubahan-perubahan*. Jakarta: Hasta Wahana.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. (2011). *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kluckhon, C. (1951). *The Study of Culture*. New York: Stanford University Press.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. (2010). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution. (2003). *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*.
- Pujileksono, S. (2009). *Pengantar Antropologi*. Malang: UMM Press
- Purwaningsih E, dkk. (2016). *Kearifan Lokal dalam Tradisi Nyadran Masyarakat Sekitar Situs Liangan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Raco, J.R. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo

- Rahyono, F. X. (2015). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Ranjabar, J. (2014). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Rohaedi, A. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat.
- Rosidi, A et al. (2000). *Ensiklopedi Sunda, Alam, Manusia, dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Setiadi, E, dkk. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Soemardjan, S. (1988). *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Djambatan
- Soemantri, N. (1976). *Konsep Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Remadja Rosdakarya
- Soemantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta. Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartono, W. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijianto dan Winarno. (2010). *Ilmu Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan (IKn-PKn)*. Bandung: Laboratorium Program Studi PPKn FKIP UNS dan UNS Press
- Winataputra, U.S. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Winataputra, U.S. (2006). *Makna dan Tahap-tahap Proses Belajar Psikologi Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U.S., & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra dan Budimansyah. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI Bandung.
- Wuryan, S dan Syaifullah. (2013). *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Yunus, R. (2013). *Kearifan Lokal dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gading Inti Prima dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

2. Sumber Jurnal

- Anwar, H. (2013). *Membangun Karakter Bangsa*. Jurnal At-Ta'dib Vol. 8 No. 1, 1-17.
- Fajarini, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Sosio Didaktika Vol. 1 N. 2, 123-130.
- Hadiyatno. (2016). *Menyoal Kehadiran Keindahan dan Seni*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Vol. 1 No. 2, 95-106.
- Ibrahim, F. (2012). *Pembentukan Masyarakat Madani di Indonesia melalui Civic Education*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 13 No. 1, 130-149.
- Indrawardana, I. (2012). *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda dalam Hubungan dengan Lingkungan Alam*. Jurnal Komunitas Vol. 4 No. 1, 1-8.
- Irianto, A, M. (2017). *Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi*. Jurnal Nusa Vol 12 No. 1, 90-100.
- Maftuh dan Sapriya. (2005). *Pembelajaran PKn Melalui Konsep*. Jurnal Civicus Implementasi KBK dalam Berbagai Konteks 319-328.
- Mahendra, P. (2017). *Peran Strategis PKn untuk Membangun Karakter bagi Mahasiswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya.

- Nashar dan Fauzan R. (2017). *Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terbang Gede di Kota Serang*. Jurnal Candrasangkala Vol. 3 No. 1, 1-9.
- Nopianti, R. (2014). *Dari Ronggeng Gunung ke Ronggeng Kaler: Perubahan Nilai dan Fungsi*. Jurnal Patanjala Vol.6 No.1, 81-92.
- Nuraida, N. (2016). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter melalui Pendidikan Pencak Silat untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung)*. Jurnal Tunas Siliwangi, Vol.2, No.1, 59-77.
- Panjaitan L dan Sundawa, D. (2016). *Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang*. Jurnal Urban Society's Art. Vo. 3 No. 2, 64-72.
- Priyatna, M. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05.
- Rahmat, P. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium Vol 5 No. 9, 1-8.
- Rohani. (2015). *Urgensi pembinaan Tanggung Jawab warga Negara melalui Community Civics*. Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2 No. 2, 221-234.
- Rohman, M. (2017). *Internalisasi Nilai-Nilai Sosio-Kultural Berbasis Etno-Religi di MAN Yogyakarta II*. Jurnal Edukasia Vol. 12, No. 1, 31-56.
- Sondarika, W dan Ratih D. (2017). *Analisis Potensi Desa Ditinjau Dari Sosial Budaya Kesenian Tradisional Ronggeng Gunung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Prasejahtera (Studi kasus di desa Ciulu Kec. Banjarsari Kab. Ciamis Jawa Barat)*. Jurnal Artefak: History and Education, Vol.4 No.2, 161-166.
- Sutiyono. (1994). *Seni Tradisional dalam Arus Globalisasi Ekonomi*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 3, 17-30.
- Suyahman. (2017). *Internalisasi Kearifan Lokal dalam Era Globalisasi menyongsong Generasi Emas Tahun 2045*. Jurnal PIBSI XXXIX.
- Thamrin, H. (2013). *Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable)*. Jurnal Kutubkhanah, Vol. 16 No. 1, 46-59.

Thresnawaty, E. (2016). *Raspi Sang Maestro Ronggeng Gunung*. Jurnal Patanjala Vol. 8 No. 2, 235-250.

Winataputra, U. (2014). *Diskursus Aktual tentang Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dalam Konteks Kurikulum 2013*. Jurnal Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI.

3. Sumber Skripsi, Tesis atau Disertasi

Cempaka, G. (2008). *Lagu Kudup Turi Dalam Kesenian Ronggeng Gunung di Ciamis Selatan*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

Iswandi, H. (2004). *Membentuk Karakter Warga Negara Melalui Lingkungan Seni dan Budaya Daerah di Kampus*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

Mufidah. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

Sulistyowati, D. (2017). *Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Sisingaan dalam Mengembangkan Civic Culture melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Sisingaan SDN Pelita Karya (Studi Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler Sisingaan SDN Pelita Karya Kabupaten Subang)*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

Wardhani, N. W. (2013). *Pembelajaran Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Penguat Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Informal (Studi Deskriptif Kualitatif Tembang Asmaradana dalam Serat Wulang Reh Pada Masyarakat Keraton Kasunanan Surakarta)*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

4. Sumber Internet

Widyo, P. (2015). Konsep Pendidikan Kewarganegaraan (Hakikat, Fungsi, Tujuan dan Ruang Lingkup). [Online]. Diakses dari <http://widyopangestu.blogspot.com/2015/10/konsep-pendidikan-kewarganegaraan.html>